

**Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat: Jurnal
Pengabdian Masyarakat**

Volume 1 | Nomor 2 | Februari 2023

e-ISSN: 2963-6671

DOI:

Website: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/bppm/index>

Pencegahan Kasus Stunting dengan GEMASTING di Desa Balerejo

Reza Kusuma Setyansah¹, Dewi Tri Rahayu², Devanda Putri³, Amruli Sella⁴, Sirajudin Ahmad⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Madiun

Email korespondensi: reza.mathedu@unipma.ac.id



History Artikel

Received: 23-02-2023

Accepted: 25-02-2023

Published: 27-02-2023

Kata kunci

Kata Kunci 1;
Stunting;
Gizi;
Posyandu

ABSTRAK

Tujuan pengabdian untuk menambah wawasan masyarakat mengenai stunting, bahaya stunting, dampak stunting, dan makanan bergizi untuk pencegahan kasus stunting. Metode pelaksanaan dengan koordinasi dengan kader Posyandu, dikusi bersama bidan desa, melakukan pendampingan kegiatan posyandu dan pembagian leaflet Stunting, pendataan anak stunting dan ibu hamil, persiapan bahan PMT, pembagian PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Hasil kegiatan pengabdian ini adalah pembagian brosur tentang stunting kepada semua balita posyandu dan pembagian PMT kepada anak stunting, kurang gizi dan ibu hamil guna membantu penambahan gizi. Saran atau rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya perlu adanya penyuluhan atau sosialisasi tentang stunting, membina kader-kader Posyandu/gizi untuk memberikan edukasi stunting, pengetahuan gizi, pola asuh ibu, dan kebersihan lingkungan, melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi anak secara teratur..

Keywords:

Stunting;
Nutrition;
Posyandu;

ABSTRACT

The purpose of the service is to increase public knowledge about stunting, the dangers of stunting, the impact of stunting, and nutritious food to prevent stunting cases. The implementation method is by coordinating with Posyandu cadres, discussing with village midwives, assisting Posyandu activities and distributing stunting leaflets, collecting data on stunted children and pregnant women, preparing PMT materials, and distributing PMT (Supplementary Feeding). The results of this community service activity were the distribution of brochures about stunting to all Posyandu toddlers and the distribution of PMT to stunted children, malnourished and pregnant women to help supplement nutrition. Suggestions or recommendations for further dedication need counseling or outreach about stunting, foster Posyandu/nutrition cadres to provide education on stunting, nutrition knowledge, maternal parenting, and environmental hygiene, carry out routine height measurements at posyandu activities every month to monitor the nutritional status of children regularly



PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Dengan demikian, anak tersebut bertubuh lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Stunting disebabkan oleh kekurangan asupan makanan bergizi, ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, dan riwayat infeksi. Stunting dapat berdampak pada perkembangan motorik dan verbal, serta peningkatan penyakit degeneratif (Naila Fauza *et al.*, 2021).

Masalah kurang gizi dan stunting merupakan dua masalah yang saling berhubungan. Stunting pada anak merupakan dampak dari defisiensi yang saling berhubungan. Stunting merupakan dampak dari defisiensi nutrisi selama seriu hari pertama kehidupan. Hal ini akan menimbulkan gangguan perkembangan fisik anak yang *irreversible*, sehingga menyebabkan penurunan kemampuan kognitif dan motorik serta penurunan performa kerja. Anak stunting memiliki rata-rata skor *Intelligence Quotient* (IQ) sebelas poin lebih rendah dibandingkan rerata skor IQ pada anak normal. Gangguan tumbuh kembang pada anak akibat kekurangan gizi bila tidak mendapatkan intervensi sejak dini akan berlanjut hingga dewasa. Lingkup nasional sebesar 37,2% terdiri dari prevalensi pendek sebesar 18,0% dan sangat pendek sebesar 19,2%. Stunting dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat yang berat bila prevalensi stunting berada pada rentang 30-39%, terdiri dari prevalensi pendek (Dinas Kesehatan, 2019).

Salah satu upaya penanggulangan stunting pada balita adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pencegahan dan penanggulangan stunting serta edukasi dalam pemberian makanan tambahan dengan memanfaatkan bahan makanan bersumber daya lokal. Berdasarkan atas penjelasan di atas maka kami kelompok 02 KKN Universitas PGRI Madiun melakukan kegiatan yang berjudul “GEMASTING (Gerakan Masyarakat Sadar Stunting) di Desa Balerejo. Kegiatan ini dilakukan atas dasar terdapatnya kasus stunting di Desa Balerejo ini dengan jumlah kasus 5 orang anak mengalami stunting, 1 anak mengalami kurang gizi, dan 1 ibu hamil. Maka kegiatan GEMASTING ini perlu dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan stunting khususnya di Desa Balerejo.

Berdasarkan hasil identifikasi kasus stunting di RT 01, 02, 03, 08 dan 10 maka didapatkan hasil 5 orang anak mengalami stunting, 1 anak mengalami kurang gizi, dan 1 ibu hamil di dalam satu RT yaitu, RT 10. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di RT 01,02,03, 08 dan 10, maka ditemukan penyebab stunting pada anak-anak tersebut adalah kekurangannya gizi terhadap anak. Setelah pengukuran status gizi dan kesehatan pada 65 anak balita dan 1 orang ibu hamil dilakukan dengan parameter tinggi badan dan berat badan.

Berdasar kasus di atas terdapat sebuah solusi yaitu berupa penambahan gizi kepada anak stunting dan ibu hamil supaya stunting dapat berkurang dan tidak ada lagi kasus stunting di desa Balerejo. Serta dengan mengenalkan stunting dengan cara pembagian Brosur Tentang Stunting bahkan Stunting dapat di pelajari dengan melihat Ponsel ataupun media masa lainnya. Supaya masyarakat sadar betapa pentingnya stunting terhadap tumbuh kembang anak.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN-T BKKBN ini adalah menambah wawasan masyarakat mengenai stunting, bahaya stunting, dampak stunting, dan makanan bergizi untuk pencegahan kasus stunting.

METODE

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian, maka metode pengabdian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Kader Posyandu
Minggu, 08 Januari 2023 melakukan kegiatan koordinasi dengan Kader posyandu, guna untuk mencari tahu tentang stunting.
2. Diskusi Bersama Bidan Desa
Senin, 09 Januari 2023 perwakilan dari penanggung jawab program kerja GEMASTING beserta anggotanya melakukan diskusi bersama Ibu Bidan Aisyah di PONKESDES Balerejo. Hasil yang kami dapatkan setelah berdiskusi dengan Bidan Desa, bahwa kami mendapatkan data anak yang teridentifikasi kasus stunting di RT 01, 02, 03, 08 dan 10 sebanyak 5 orang anak mengalami stunting, 1 anak mengalami kekurangan gizi, dan 1 dan 1 ibu hamil.
3. Melakukan pendampingan kegiatan posyandu dan pembagian leaflet Stunting
Rabu, 11 Januari 2023, kelompok 2 melakukan pendampingan kegiatan posyandu di balai desa balerejo Tim Mahasiswa KKN-T UNIPMA memberikan brosur yang berisi pengertian stunting dan bagaimana cara pencegahannya. Kegiatan pembagian brosur dilakukan saat kegiatan posyandu pada tanggal 11 Januari 2023. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mengenai kasus stunting dan pencegahan, dan diharapkan muncul kesadaran akan bahaya yang dapat ditimbulkan dari stunting.
Kegiatan pemberian makanan tambahan ditujukan untuk penderita stunting, ibu hamil dan kekurangan gizi. Makanan tambahan pada saat kegiatan posyandu berupa bakso dan buah semangka. Dengan kegiatan ini diharapkan sasaran mengetahui contoh makanan sehat dan bergizi sehingga nanti lebih mudah untuk memilih terutama menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar.
4. Pendataan Anak Stunting dan Ibu Hamil
Pendataan anak stunting, gizi kurang dan ibu hamil bersama kader posyandu, guna untuk mengetahui beberapa banyak anak stunting, gizi kurang dan ibu hamil.
5. Persiapan Bahan PMT
Membeli bahan pangan mentah yang akan diberikan kepada anak stunting, kurang gizi dan ibu hamil yang meliputi Kacang hijau, telur dan juga buah-buahan.
6. Pembagian PMT (Pemberian Makanan Tambahan)
Kegiatan pembagian PMT kepada anak stunting, kurang gizi dan juga ibu hamil guna membantu penambahan gizi dan dilaksanakan di RT. 01, 02, 03, 04, 08, dan 10. Kegiatan dilaksanakan pada sore hari pukul 14.30 di desa Balerejo Kawedanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini tentang Gerakan Masyarakat Sadar Stunting yang merupakan program kerja unggulan kelompok 02 yang bersasar dari hasil survey di Desa Balerejo, yaitu bahwa terdapat 5 orang anak mengalami stunting, 1 anak mengalami kekurangan gizi, dan 1 ibu hamil. Mengenai hal tersebut, maka kelompok02 KKN-T melaksanakan program kerja GEMASTING (Gerakan Masyarakat Sadar Stunting) sebagai bentuk upaya penanggulangan dan pencegahan stunting.

- a. Minggu, 08 Januari 2023, melakukan kegiatan koordinasi dengan Kader posyandu, guna untuk mencari tahu tentang stunting.
- b. Senin 9 Januari 2023, melakukan kegiatan koordinasi dengan bidan desa di POLINDES mengenai balita yang terkena Stunting, kurang gizi, dan ibu hamil.
- c. Rabu 11 Januari 2023, melakukan kegiatan pendampingan kegiatan posyandu dan pembagian brosur tentang stunting kepada semua balita posyandu.
- d. Jum'at 13 Januari 2023, melakukan pendataan anak stunting, gizi kurang dan ibu hamil didampingi oleh kader posyandu.
- e. Senin, 16 Januari 2023, Membeli bahan pangan mentah yang akan diberikan kepada anak stunting, kurang gizi dan ibu hamil yang meliputi Kacang hijau, telur dan juga buah-buahan.
- f. Selasa 17 Januari 2023, melakukan kegiatan pembagian PMT kepada anak Stunting, Kurang gizi dan ibu hamil guna membantu penambahan gizi dan dilaksanakan di Rt. 01,02,03,04,08 dan 10. kegiatan dilakukan pada sore hari pukul 14.30 di desa Balerejo Kawedanan.



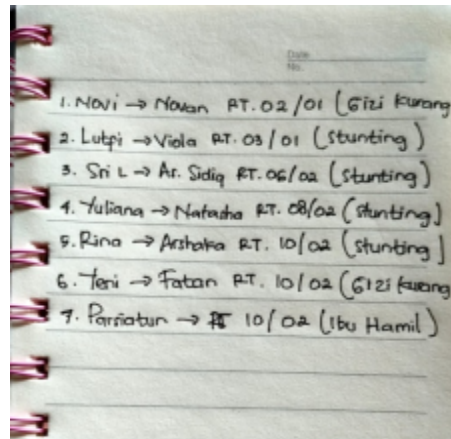
Gambar 1 Dokumentasi konsultasi dengan Ibu Bidan terkait stunting di Desa Balerejo Kawedanan Magetan



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan posyandu



Gambar 3 Dokumentasi pembagian brosur stunting



Gambar 4 Dokumentasi pendataan anak stunting, gizi kurang dan ibu hamil



Gambar 5 Pembagian PMT anak stunting, gizi kurang dan ibu hamil

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan umur. Masalah utama stunting disebabkan oleh adanya pengaruh dari pola asuh, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, lingkungan, dan ketahanan pangan.

Maka, saran atau rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya adalah perlu adanya penyuluhan atau sosialisasi tentang stunting, membina kader-kader Posyandu/gizi untuk memberikan edukasi atau penyuluhan mengenai stunting, pengetahuan gizi, pola asuh ibu, dan kebersihan lingkungan, melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin pada kegiatan posyandu tiap bulannya guna memantau status gizi anak secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Emiyanti, Rahfiludin, M. Z., & Winarni, S. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari-Juli Tahun 2017 (Studi di Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 801–811. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/18781/17861>
- Hailu, D., & Berhe, H. (2014). Knowledge about Obstetric Danger Signs and Associated Factors among Mothers in Tsegedie District, Tigray Region, Ethiopia 2013: Community Based Cross-Sectional Study. *PLoS ONE*, 9(2), e83459. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0083459>
- Rismawati. (2019). *Faktor yang Memengaruhi Wanita PUS terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai Tahun 2019* (Institut Kesehatan Helvetia). Institut Kesehatan Helvetia. Retrieved from [http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2876/6/TESIS_RISMAWATI, NIM.1702011205.pdf](http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2876/6/TESIS_RISMAWATI,_NIM.1702011205.pdf)
- Wibowo, M., Kurnia, S., Hastuti, W., & Gustina, E. (2019). Inisiasi PIK R di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, (September), 421–428. Universitas Ahmad Dahlan. Retrieved from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2136>
- Wibowo, M., Kurnia, S., Hastuti, W., & Gustina, E. (2019). Inisiasi PIK R di Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, (September), 421–428. Universitas Ahmad Dahlan. Retrieved from <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2136>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. Retrieved from [http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.pdf](http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman_Pelaksanaan_Kelas_Ibu_Hamil.pdf)